

STANDAR SISTEM INFORMASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL



*School of
Management and
Business*

o AKTIF o MANDIRI o KREATIF o ORGANISASI o PRESTASI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI AMKOP
MAKASSAR
2018**

STANDAR SISTEM INFORMASI

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI AMKOP MAKASSAR



SPMI-STIE AMKOP	STANDAR MUTU	L	01
-----------------	--------------	---	----

Revisi Ke	02
Tanggal	17 September 2018
Dikaji ulang oleh	Wakil Ketua I
Dikendalikan oleh	Pusat Penjaminan Mutu
Disetujui Oleh	Ketua STIE AMKOP Makassar

STIE AMKOP MAKASSAR		KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Disetujui Oleh: Ketua
Revisi Ke:	Tanggal :		
Ka.Pusat Penjaminan Mutu		SPMI STIE AMKOP/SM/17/09/1/2018	<u>Bahtiar Maddatuang,SE.,M.Si</u>
<u>Dr.Syahrudin, SE.,M.Si</u>			

I. VISI MISI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI AMKOP MAKASSAR

VISI

Menjadikan STIE AMKOP Makassar yang secara mandiri unggul dalam menghasilkan lulusan yang cerdas, berbudi luhur, dan berdaya saing sesuai dengan tuntutan dunia usaha pada tahun 2025.

MISI

1. Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan profesional dibidang ilmu Manajemen dan Akuntansi.
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang dilandasi sikap arif dan bijaksana dalam penerapannya
3. Meningkatkan kualitas layanan pengabdian kepada Masyarakat secara profesional untuk kesejahteraan Masyarakat.
4. Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak terkait dalam meningkatkan mutu pendidikan.

II. RASIONAL

Sebagaimana tercantum dalam Misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar, diantaranya disebutkan mengembangkan lulusan yang profesional, bermartabat dan berdaya saing dan memiliki jiwa kemandirian bisnis yang berkelanjutan sesuai kebutuhan dunia usaha, maka sistem informasi manajemen yang terpadu menjadi kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi. Sistem informasi manajemen yang baik akan memudahkan pengambilan keputusan yang tepat dan baik, karena itu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar menetapkan standar sistem informasi.

III. SUBJEK/PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB UNTUK MENCAPAI STANDAR

1. Ketua sebagai pimpinan Sekolah Tinggi
2. Wakil Ketua sebagai pembantu pimpinan Sekolah Tinggi
3. Ketua Program Studi sebagai pimpinan Program Studi
5. Kepala Pusat sebagai pimpinan Pusat

6. Kepala Unit sebagai pimpinan Unit
7. Kepala Bagian sebagai pimpinan Bagian
8. Kepala Subbagian sebagai pimpinan Subbagian

IV. DEFINISI ISTILAH

Sistem Informasi Manajemen (SIM) perguruan tinggi antara lain adalah : SI Akademik, SI Registrasi, SI Surat Keputusan, SI Penerimaan Mahasiswa Baru, SI SOP, SI Perpustakaan, Portal Web STIE AMKOP Makassar, Web Mail, SI Kerjasama, SI Kepegawaian, SI Kemahasiswaan, SI Penelitian, dll.

V. PERNYATAAN ISI STANDAR

1. Sekolah Tinggi/Program Studi dan Unit-unit yang lain di lingkungan STIE AMKOP harus memiliki dan menerapkan sistem informasi untuk semua bidang yang efektif dan efisien.
2. Sekolah Tinggi/Program Studi dan Unit-unit yang lain di lingkungan STIE AMKOP harus memiliki dan menerapkan jaringan lokal (Local Area Network-LAN).
3. Sekolah Tinggi/Program Studi dan Unit-unit yang lain di lingkungan STIE AMKOP harus memiliki dan menerapkan jaringan internet (Wide Area Network).
4. Sekolah Tinggi/Program Studi dan Unit-unit yang lain di lingkungan STIE AMKOP harus menyediakan fasilitas informasi yang memadai dan mudah diakses.
5. Semua Unit di lingkungan Sekolah Tinggi harus memelihara sistem informasi yang dimiliki.

VI. STRATEGI

1. Pimpinan Sekolah Tinggi menyelenggarakan tersedianya sarana dan prasarana sistem informasi di lingkup Sekolah Tinggi.
2. Pimpinan program studi menyelenggarakan tersedianya sarana dan prasarana sistem informasi di lingkup Sekolah Tinggi.

VII. INDIKATOR

Tersedia secara fungsional dan terpadu sistem informasi manajemen untuk : Sistem Informasi Manajemen (SIM) perguruan tinggi antara lain adalah : SI Akademik, SI Registrasi, SI Surat Keputusan, SI Penerimaan Mahasiswa Baru, SI SOP, SI Perpustakaan, Portal Web STIE AMKOP Makassar, Web Mail, SI Kerjasama, SI Kepegawaian, SI Kemahasiswaan, SI Penelitian, dll.

VIII. DOKUMEN TERKAIT

1. Standar ini harus dilengkapi dengan Peraturan-Peraturan yang mendukung
2. Manual Prosedur, borang atau formulir kerja yang terkait dengan system informasi.

IX. REFERENSI

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum inti Pendidikan Tinggi
3. Undang – undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
5. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

X. LAMPIRAN

Tidak ada lampiran

BUTIR-BUTIR STANDAR SISTEM INFORMASI

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
1.	Perangkat Keras dan Infra struktur	Server	<ul style="list-style-type: none"> a. Processor xeon core I5 ,3.0 GHz b. Memori 4 GB c. Harddisk 1 TB d. Data storage 1 TB e. Sistem Operasi Windows f. Management SNMP
		Client	<ul style="list-style-type: none"> a. Processor Dual core 3.0 GHz b. Memori 2 GB c. Harddisk 500 GB d. Sistem operasi Windows e. Management SNMP
		Infrastruktur Jaringan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jaringan LAN dan WAN 2. Perangkat jaringan WAN Minimal Teknologi Wireless 3. ROUTER Mikrotik 4. Cabling Balden USA 5. Switch HUB TP LINK
		Konektivitas Internet	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bandwidth per mahasiswa Up to 10 Mbs 2. Security: <ul style="list-style-type: none"> a) Semua pemakai harus diautentifikasi b) Password harus terenkripsi c) Terdapat Blocking pornografi 3. Ketersediaan 99 % 4. Proses pembelajaran menggunakan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet
		Printer	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rasio Printer per pemakai $\geq 10\%$ 2. Penempatan dapat digunakan secara bersama, kecuali pimpinan setingkat Ketua/ Puket/Pusat/Prodi/Unit/sekretaris.
		Image Scanner	Jumlah minimal 1 buah per unit kerja
		Kamera Digital	Jumlah Minimal 1 buah per unit kerja
2.	Aplikasi Sistem Informasi	Antarmuka Pemakai	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kemudahan $> 99,5\%$ 2. Tingkat Kecerahan $> 99,5\%$ 3. Tingkat Keakuratan $> 99,5\%$ 4. Platform $>80\%$ web based 5. Kompabilitas Kompatibel dengan IE, Mon-zilla, FireFox 6. Warna Tampilan Harus mengandung

			warna dasar STIE AMKOP Makassar.
		Back end	<ol style="list-style-type: none"> 1. Platform Windows/linux 2. Database MYSQL untuk CMS, Postgre SQL/Microsoft SQL Server untuk Transaksi 3. Minimal seminggu sekali dilakukan Backup ke lokasi yang berbeda
		Kualitas Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu tanggap aplikasi < 200 ms 2. Ketersediaan aplikasi >=95% 3. Tingkat keluhan pemakai <5% 4. Ketersediaan bantuan <ol style="list-style-type: none"> a. Waktu tanggap bantuan < 15 menit b. Waktu kedatangan < 2 jam c. Manual pemakaian > 80% telah online
3.	Aplikasi Penunjang Belajar Mengajar	Kemutakhiran	<ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah software yang digunakan di laboratorium memadai dan memiliki lisensi/open source. b. Versi: Minimal 2 versi dari versi paling akhir c. Tersedia fasilitas e-learning yang digunakan secara baik. d. Tersedia akses on-line ke koleksi perpustakaan. e. Data mahasiswa, Kartu Rencana Studi (KRS), jadwal mata kuliah, nilai mata kuliah, transkrip akademik, lulusan, dosen, pegawai, keuangan, dan inventaris dikelola dengan komputer dan dapat diakses melalui jaringan luas (Wide Area Network/ WAN).
		Kesesuaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan Lapangan Kerja: Aplikasi yang digunakan merupakan aplikasi yang banyak digunakan dalam lapangan kerja, kecuali bersifat spesifik. 2. Kesesuaian dengan infrastruktur: Aplikasi sedapat mungkin dipilih yang sesuai dengan infrakstruktur yang ada di STIE AMKOP Makassar. 3. Kesesuaian dengan Kemampuan keuangan: Aplikasi sedapat mungkin dipilih yang sesuai dengan kemampuan keuangan yang ada, tanpa harus mengorbankan kebutuhan yang ada.
		Keberlanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat Lunak: Adanya jaminan keberlanjutan dengan perjanjian yang dapat diperbaharui setiap tahun. 2. Dukungan Teknis: <ol style="list-style-type: none"> a. Waktu tanggap < 5 jam, mulai dari pemberitahuan sampai dengan datang ke lokasi

			b. Waktu perbaikan < 1 hari, dimungkinkan untuk memberikan opsi replacement.
4.	Pemakai dan Dukungan Teknis	Pemakai/User	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan minimal SMA/SMK 2. Pelatihan: <ol style="list-style-type: none"> a. Minimal Pernah Mengikuti pelatihan menggunakan Internet dan e-mail b. Minimal sekali pelatihan pemakai aplikasi terkait Si
		Sistem Analisis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan minimal S1 Informatika /Sistem Informasi 2. Pengalaman : <ol style="list-style-type: none"> a. Pernah ikut dalam membangun system informasi b. Pernah ikut pelatihan database terkait c. Pernah mengikuti pelatihan Pemakai Aplikasi d. Menguasai Bahasa pemrograman terkait e. Pernah mengikuti pelatihan pembuatan proses bisnis.
		Specialis Jaringan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan minimal SMA / SMK Informatika/Elektro 2. Pengalaman : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengerti Pengalamatan Jaringan b. Mampu mengkonfigurasi switch dan router c. Mampu memasang jaringan lokal d. Menguasai teknologi wireless dan fiber optic.